

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi interpretative atau bisa disebut juga interpretative phenomenology analysis (IPA) adalah sebuah metode yang memastikan pemeriksaan rinci seperti apa pengalaman orang ini. Apa arti orang ini membuat apa yang terjadi pada mereka. IPA<sup>1</sup>

Pendekatan IPA berkaitan dengan pemeriksaan rinci pengalaman hidup manusia. Dan itu bertujuan untuk menggali informasi, pengalaman dengan sejauh mungkin dan memungkinkan pengalaman itu diekspresikan dengan istilahnya sendiri. Atas dasar tersebut IPA akan digunakan untuk mengeksplorasi penelitian ini. Dalam mendapatkan pengalaman apa yang terjadi dari anggota jam'iyah sadarlah yang dimaksud pengalaman yaitu pengalaman perubahan akhlak dan perubahan kualitas hidup yang terjadi kepada anggota jam'iyah sadarlah. Penelitian kualitatif ini digunakan berdasarkan atas kesesuaian dengan judul penelitian yang diajukan peneliti dan keadaan lapangan. Yaitu tentang perubahan akhlak dan kualitas hidup anggota Jam'iyah "Sadarlah" di desa ngembal rejo dengan cara bertemu dan berkomunikasi langsung dengan sumber data di lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif maka data yang di dapat akan lebih lengkap dan jelas.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Ngembal Rejo tepatnya dukuh Ngetuk Ngembal Rejo kecamatan Bae kabupaten Kudus. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal skripsi yang kemudian di ajukan dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing dalam rentan waktu yang tidak dapat diperhitungkan

Selanjutnya setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi pengurus jam'iyah dan para anggota jam'iyah untuk mencari data tentang perubahan akhlak dan kualitas hidup anggota jam'iyah "Sadarlah" di desa Ngembal Rejo.

---

<sup>1</sup> Husen Hutagalung, 'Analisi Kualitatif Fenomenologi Interpretatif Pada Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Di Yogyakarta, Indonesia', *Analisi Kualitatif Fenomenologi Interpretatif Pada Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Di Yogyakarta, Indonesia*, 4 (2021), 781–800.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anggota jam'iyah "Sadarlah" yang mengalami perubahan dalam kehidupannya yaitu perubahan akhlak atau perilaku dan perubahan kualitas hidup. Subyek penelitian ini terdiri dari jenis kelamin laki-laki yang rata-rata berumur 22-35 tahun.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau sumber asli. Dalam data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file melainkan harus cari tahu melalui narasumber atau istilah lainnya yaitu responden. Yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau sebagai saran untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian primer ini data primer di peroleh dari hasil wawancara terhadap seseorang tentang perubahan akhlak<sup>2</sup>. Data yang dikumpulkan berupa pemikiran, perasaan dan aspek perilaku yang terkait dengan perubahan akhlak, perubahan kualitas hidup. Apa saja perubahan yang di alami kepada anggota sadarlah, apa saja faktor-faktor yang membuat anggota jamiyah sadarlah bisa merubah akhlak dan dapat merubah kualitas hidup merka, dan apa saja peningkatan kualitas hidup yang mereka alami setelah mengikuti kegiatan di jam,iyah "Sadarlah".

#### 2. Data Sekunder

Adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data itu meliputi dokumen. Data sekunder bersifat pendukung keperluan data primer.<sup>3</sup> Data yang dikumpulkan berupa artikel atau buku. Artikel yang membantu ialah Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine, 'Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif', *BMC Public Health*, 5.1 (2017), 1–8 <<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>>.

<sup>3</sup> nuning Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1 (2017), 213–14.

<sup>4</sup> Syaepul Manan, 'Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV.2 (2017), 1.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data, Adapun Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti sebagai berikut:

### 1. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek peneliti atau informan.<sup>5</sup> Ada beberapa jenis wawancara namun kali ini peneliti menggunakan wawancara jenis terarah dimana peneliti menanyakan kepada informan hal hal yang telah di siapkan sebelumnya. Contoh list pertanyaan yang akan disampaikan kurah lebih mengenai apa saja yang mempengaruhi narasumber dalam merubah perilaku atau akhlak mereka. Bagaimana cara narasumber merubah akhlak mereka dan apakah narasumber keberatan atau tidak dengan berbagai peraturan di dalam jam'iyah tersebut.

Beberapa pertanyaan yang akan di tanyakan peneliti saat sesi wawancara berlangsung sebagai berikut:

- a. Apakah ada perubahan perilaku yang terjadi sebelum dan setelah mengikuti kegiatan di grub rebana “Sadarlah”?
- b. Apakah ada perubahan kualitas hidup yang terjadi sebelum dan setelah bergabung dengan jam'iyah “Sadarlah”.
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi anda untuk bergabung di jam'iyah “Sadarlah”?

### 2. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode dengan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur responden dan juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena dan situasi yang terjadi.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia. Disamping wawancara penelitian ini juga menggunakan metode observasi.

Dengan observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan saat sesi wawancara berlangsung. Biasanya hal yang bersifat sensitif yang tidak diungkapkan kepada orang asing, tetapi apabila peneliti menggunakan persaan dan kepekaanya peneliti dapat menangkap hal yang tidak diungkapkan dalam sesi wawancara.

---

<sup>5</sup> Marcos Moshinsky, ‘Metode Pengumpulan Data’, *Nucl. Phys.*, 13.1 (1959), 104–16.

<sup>6</sup> Editora Guanabara and others, ‘Data Dan Sumber Data Kualitatif’.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validitas dan rehabilitas menyangkut beberapa kriteria yakni kriteria kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat tersebut pendekatan kualitatif memiliki delapan Teknik pemeriksaan data yakni perpanjangan, keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, trigulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.<sup>7</sup> Tetapi dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa Teknik pengamatan yakni.:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ini peneliti dapat mengecek Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu peneliti juga dapat mendiskripsikan data secara akurat.<sup>8</sup>

### 2. Metode Trigulasi

Metode trigulasi terdiri dari beberapa Teknik yaitu trigulasi sumber, trigulasi Teknik, dan trigulasi pengumpulan data

- a. Trigulasi sumber yaitu suatu metode dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber, data tersebut di diskripsikan, di kategorikan untuk mendapatkan kesimpulan.
- b. Trigulasi Teknik yaitu trigulasi yang di lakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Trigulasi waktu yaitu trigulasi yang berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan Menyusun secara sistematis, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian menjabarkan dan Menyusun dalam pola, memilih mana

---

<sup>7</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 54–64.

<sup>8</sup> Wayan Suwendra, 'Metode Kualitatif.Pdf', 2018, pp. 1–21.

<sup>9</sup> Suwendra.

yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami. Berikut Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyerdehanaan catatan kasar yang tertulis di lapangan. proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menuliskan tema, 4) membuat gugus gugus

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan data atau informasi dikumpulkan sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif ialah berbentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama dilapangan, dari pemuliharaan data, dan pengumpulan data. Penarikan kesimpulan ini ditangani secara terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah di sediakan. Mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini berlangsung dengan cara 1) memikirkan ulang selama penulisan, 2) tinjauan ulang catatan lapangan, 3) tinjauan Kembali dan tukar pikiran antarteman<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.